



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Melasma.....	9
1. Definisi	9
2. Epidemiologi	9
3. Etiopatogenesis.....	10



4. Diagnosis, Klasifikasi dan Histologis	14
5. Derajat Keparahan Melasma.....	16
B. Keriput	22
1. Klasifikasi Keriput	22
2. Etiopatogenesis.....	26
3. Penilaian dan Pengukuran Keriput.....	29
C. Korelasi Melasma dengan Keriput.....	31
E. Landasan Teori	34
F. Kerangka Teori	35
G. Kerangka Konsep	36
H. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	37
E. Besar Sampel.....	38
F. Variabel Penelitian	39
G. Definisi Operasional	39
H. Alat dan Bahan Penelitian	40
I. Cara Penelitian	41
J. Analisis Statistik	42
K. Kelaikan Etik	42
L. Alur Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44



A.	Hasil Penelitian.....	44
	I. Karakteristik Subyek Penelitian.....	44
	II. Korelasi Derajat Keparahan Melasma dengan Keriput pada Wajah	46
B.	Pembahasan.....	52
BAB V.	A. KESIMPULAN, SARAN DAN RINGKASAN	58
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN.....		76



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian mengenai keriput pada pasien melasma.....	8
Tabel 2.	Area dan Faktor Penilaian Skor MASI.....	17
Tabel 3.	Skala Perhitungan Gradasi MASI	17
Tabel 4.	Sistem Skoring pada MSI.....	18
Tabel 5.	Penghitungan skor <i>Modified</i> MASI (mMASI).....	19
Tabel 6.	Klasifikasi Keriput Wajah Fitzpatrick.....	25
Tabel 7.	Klasifikasi Hamilton berdasarkan Perubahan Kontur Kulit Wajah.....	26
Tabel. 8.	Karakteristik Subyek Melasma.....	45
Tabel 9.	Korelasi skor keriput tiap area wajah dengan derajat kepara han melasma.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Teori.....	35
Gambar 2.	Kerangka Konsep	36
Gambar 3.	Alur Penelitian	43
Gambar 4.	Limit of Agreement inter-observer.....	47
Gambar 5.	Korelasi skor mMASI dengan nilai keriput horizontal dahi	47
Gambar 6A	Korelasi Indeks Melanin dengan nilai keriput horizontal pada dahi.....	48
Gambar 6B	Korelasi Indeks Eritem dengan nilai keriput horizontal pada dahi.....	49
Gambar 7.	Korelasi skor mMASI dengan skor keriput pada wajah.....	49
Gambar 8A.	Korelasi Indeks Melanin dengan skor keriput pada wajah...	50
Gambar 8B	Korelasi Indeks Eritem dengan skor keriput pada wajah.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	<i>Form Ethics Committee Approval</i>	73
LAMPIRAN 2.	Permohonan Untuk Menjadi Peserta Penelitian	74
LAMPIRAN 3.	Surat Pernyataan Persetujuan Partisipasi Penelitian.....	75
LAMPIRAN 4.	Lembar Penjelasan Kepada Calon Subyek Penelitian	76
LAMPIRAN 5.	Kuesioner Subyek Penelitian	78
LAMPIRAN 6.	Pemeriksaan Klinis.....	81
LAMPIRAN 7.	Pemeriksaan Derajat Keparahan Melasma.....	82
LAMPIRAN 8	Pemeriksaan Derajat Keparahan Keriput.....	83



DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: <i>Adrenocorticotropic Hormone</i>
AP-1	: <i>Activated Protein-1</i>
bFGF	: <i>Basic Fibroblast Growth Factor</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
ET-1	: <i>Endothelin-1</i>
ER	: <i>Estrogen Receptor</i>
IL	: <i>Interleukin</i>
MASI	: <i>Melasma Area Severity Index</i>
MSI	: <i>Melasma Severity Index</i>
mMASI	: <i>Modified Melasma Area Severity Index</i>
MC1R	: <i>Melanocortine-1 Receptor</i>
MMPs	: <i>Matriks Metalloproteinase</i>
MSH	: <i>Melanocyte Stimulating Hormone</i>
NGF	: <i>Nerve Growth Factor</i>
NF- κ B	: <i>Nuclear Factor-kappa B</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
TRP-1	: <i>Tyrosinase-related Protein</i>
UV	: Ultraviolet
UVB	: Ultraviolet B
UVA	: Ultraviolet A